

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI PADA FORUM JUAL BELI ONLINE DI KOTA PALU

AN ANALYSIS OF THE USE OF DICTION IN PALU CITY'S ONLINE BUYING AND SELLING FORUMS

Fadila B Senayo¹, Julia Marfuah²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tadulako

bsenayofadila@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk-bentuk diksi pada forum jual beli online di kota Palu. (2) bagaimana makna diksi pada forum jual beli online di kota Palu. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk diksi pada forum jual beli online di kota Palu. (2) untuk mendeskripsikan makna-makna diksi pada forum jual beli online di kota Palu. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berupa gambar dan kata-kata yang tertulis yang dapat diamati. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah suatu unggahan pada iklan forum jual beli online di kota Palu melalui media facebook. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, catat dan tangkap layar (screenshot). Hasil penelitian ini penelitian menemukan tiga bentuk penggunaan diksi yaitu makna konotasi, jargon dan idiom. Peneliti menggunakan pendekatan semantik dalam menganalisis makna konotasi, sedangkan dalam menganalisis jargon dan idiom peneliti membaca secara ulang-ulang untuk mengetahui maksud dari kata tersebut. Penggunaan diksi pada forum jual beli online di kota Palu cenderung menggunakan bahasa yang nonformal sehingga banyak jargon-jargon yang timbul dalam bahasanya hingga penulis merasa perlu mengetahui arti dari penggunaan diksi pada iklan.

Kata kunci : Penggunaan Diksi, Jual Beli Online.

Abstract : The problem addressed in this research were (1) How are the forms of diction in online buying and selling forums in Palu City. (2) What is the meaning of diction in online buying and selling forums in Palu City. The goals of this study are to (1) describe the different types of diction used in Palu City's online buying and selling forums. (2) to define the meanings of diction in Palu city's online buying and selling forums. The researcher employed descriptive qualitative research in the form of photos and written words that may be seen in this study. The data source for this study was an advertisement posted on an online buying and selling forum in Palu via Facebook social media. The listening, recording, and screenshot techniques were utilized to acquire data. The findings of this study revealed three types of diction use: connotative meaning, jargon, and idiom. In assessing connotative meaning, the researcher utilized a semantic method, whereas in analyzing jargon and idiom, the researcher read the word over and over to figure out what it meant. The author feels the necessity to know the definition of employing diction in advertisements because the use of diction in online buying and selling forums in Palu tends to use non-formal language, resulting in numerous jargons in the language.

Keywords: Using diction, selling and Buying Online.

Kegiatan jual beli online saat ini semakin marak, apalagi situs yang digunakan untuk melakukan transaksi jual beli online ini semakin baik dan beragam. Namun, seperti yang kita ketahui bahwa dalam sistem jual beli online produk yang ditawarkan hanya berupa penjelasan spesifikasi barang dan gambar yang tidak bisa dijamin kebenarannya. Untuk itu sebagai pembeli, maka sangat penting untuk mencari tahu kebenaran apakah barang yang ingin dibeli itu sudah sesuai atau tidak. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan untuk melakukan kegiatan jual beli secara daring adalah facebook, sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini di aplikasi tersebut.

Pemasangan iklan diperlukan penguatan terhadap objek jualan yang mengharuskan pemasangan iklan harus dapat mendeskripsikan barang jualan dengan kata-kata ataupun kalimat, maka peneliti menganalisis bentuk pemilihan kata atau makna diksi dalam pemasangan iklan di

forum jual beli online di Kota Palu dengan harapan akan menambah penambahan kosakata pada Bahasa Indonesia.

Para pengguna facebook yang menggunakan facebook sebagai lahan dagangan terkadang harus memikirkan cara untuk menarik perhatian pembeli dengan cara pemasangan iklan. Iklan bertujuan untuk menunjukkan barang jualan atau mendeskripsikan barang jualan dengan tujuan menarik minat orang untuk membeli. Namun, terkadang para pedagang tidak begitu memperhatikan pemilihan kata atau diksi dalam pemasangan iklan sehingga kurangnya pemahaman pembaca tentang apa yang ditawarkan. Penggunaan diksi pada pemasangan iklan tidak hanya dilihat dari kesalahan penempatan tetapi seiring zaman banyak kata baru yang hadir sehingga memberikan pemahaman baru dalam kamus diksi. Hal tersebut merupakan bentuk-bentuk dan jenis-jenis diksi yang setidaknya perlu dipahami.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan pengertian diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

Secara umum diksi hanya bisa diartikan sebagai pilihan kata. Namun, dalam pemilihan kata tentu saja merujuk pada konteks yang dituju. Sejauh ini referensi tentang diksi tidak membahas lebih tentang pengertian diksi, tetapi lebih fokus ke dalam penggunaan kata sendiri baik dalam segi tulisan maupun lisan. Komardin (2002:60) diksi berasal dari bahasa Latin, *diction causae*, yakni pemilihan kata-kata, khususnya berhubungan dengan kejelasan atau ketetapan (efektivitas) kata. Diksi atau pilihan kata menjadi salah satu pokok bagi seorang penulis atau sastrawan dalam membuat karyanya dengan pilihan kata yang se-irama dengan nada perasaan penulis.

Jenis-jenis diksi, jenis diksi berdasarkan makna, a). Menurut Keraf (2009:27) mengemukakan bahwa bentuk kata lazim dibicarakan dalam tata bahasa setiap bahasa. dan makna konotatif adalah makna dari kata asli atau makna denotatif yang telah memperoleh tambahan perasaan tertentu, emosi tertentu, nilai tertentu, dan rangsangan tertentu, yang bervariasi dan juga tak terduga (Parera, 2004:97-98) b). HardjonoRayner(2001:xxv) mengemukakan bahwa bahasa asing merupakan bahasa Internasional sehingga menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Kita dapat melihat posisi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dengan adanya penutur anglofon (penutur bahasa Inggris) yang tersebar di lima Benua. c) jargon merupakan bahasa yang khusus sekali, maka tidak akan banyak artinya bila dipakai untuk suatu sasaran yang umum Keraf (2004: 107) dan slang adalah semacam kata percakapan yang tinggi atau murni. Kata slang adalah kata-kata nonstandard yang informal, yang disusun secara khas atau kata-kata biasa yang diubah secara arbitrer dalam percakapan. Keraf (2004: 108). jenis diksi berdasarkan leksikal: a). Sinonimi adalah suatu istilah yang dapat dibatasi sebagai, (1) telaah mengenai bermacam-macam kata memiliki makna yang sama, atau (2) keadaan dimana dua kata atau lebih memiliki makna yang sama Keraf (2014: 34) b). Antonimi adalah relasi antar makna yang wujud logisnya sangat berbeda atau bertentangan, bila dibandingkan dengan sinonim, maka antonimi merupakan hal yang wajar dalam bahasa. Keraf (2014: 39) c), Hiponimi adalah semacam relasi antar kata yang berwujud atas bawah, atau dalam suatu makna terkandung sejumlah komponen yang lain. Keraf (2014:38) d) Menurut Palmer (dalam buku Rohmadi 214: 2011) mengatakan Pilisemi adalah suatu kata yang mengandung seperangkat makna yang berbeda atau mengandung makna ganda. dan homonimi Homonimi adalah dua atau lebih bahasa yang sama lafal/ tulisannya. Tetapi tidak sama maknanya Keraf (2014:37). Ketepatan pilihan diksi, a) Memerhatikan kelangsungan pilihan Leksikon, b) Memerhatikan terjadinya perubahan makna untuk leksikon-leksikon yang telah diketahui secara baik, c) Menerapkan leksikon-leksikon indria yang memperlihatkan persepsi secara khusus, d) Sebagai penjaminan ketepatan diksi, pembicara atau penulis harus

membandingkan leksikon khusus dan leksikon umum, e) Leksikon kerja yang memakai leksikon depan harus diterapkan secara idiomatis, f) Membandingkan secara cermat denotasi dari konotasi, g) Membandingkan secara cermat leksikon-leksikon yang hampir bersinonim, h) Membandingkan leksikon-leksikon yang hampir sama dalam ejaannya, i) Menghindari leksikon ciptaan sendiri.

Salah satu contoh penggunaan kata maupun kalimat yang unik dan mengundang respon dari pembaca adalah iklan pada grup forum jual beli online di kota Palu yang beraneka ragam bentuk serta makna tersirat yang terdapat pada ungkapan tersebut. Berikut contoh unggahan bentuk dan makna kata konotasi yaitu: “Numpang post. Syp tw ada yang minat motor jadul, siap d bawa jln kemana sja. Sdh pake stater tangan.Mesin normal siap jalan. Surat-surat ad. Harga 8jt bagi yang minat bisa coret-coret di kolom komentar.” dari unggahan tersebut saya dapat menggaris bawahi kata coret-coret dikatakan sebagai bentuk kata konotasi karena Bentuk kata coret-coret memiliki makna denotasi yang berarti garis-garis yang tidak beraturan sedangkan bentuk kata coret-coret pada makna konotasi dalam iklan forum jual beli online di kota Palu berarti tawar-menawar. Penjual menggunakan kata tersebut dengan tujuan memberikan nilai rasa dalam hal tujuan tawar menawar agar pembeli dapat menuliskan tawarannya di kolom komentar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2010:4), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna diksi apa saja yang terdapat pada forum jual beli online di kota Palu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan sebuah metode menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan. Penelitian ini berpusat pada diksi yang cenderung menganalisis kata-kata dan hasil analisis berbentuk penjelasan yang deskriptif maka peneliti membutuhkan hal tersebut dalam penelitian.

Penelitian ini diperoleh dari sumber pemasangan iklan di forum jual beli online di kota Palu. Forum jual beli online kota Palu merupakan grup tertutup pada aplikasi media sosial facebook. fungsi grup itu sendiri berupa informasi mengenai penjualan dan pembelian yang berada di kota Palu dan sekitarnya. Namun, dalam kesempatan ini peneliti hanya mengambil data-data yang berupa penulisan berbagai iklan yang perlu dianalisis.

Dalam penelitian ini digunakanteknik simak, tangkap layar (screenshot) dan catat dalam penelitian dan mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut: (1) Mengamati pemasangan iklan pada grup forum jual beli online di kota Palu. (2) Melakukan tangkap layar pada unggahan yang ada di forum jual beli online di kota Palu. (3) Mencari bentuk dan makna diksi iklan pada grup forum jual beli online di kota Palu.(4) Mencatat iklan yang dipasang pada grup forum jual beli online di kota Palu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri selaku instrumen utama.Satori (2009:61) menyatakan peneliti juga sebagai human instrumen yakni sebagai alat pengumpul data utama. Alat yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lapangan dan tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan alat yakni Handphone sebagai alat untuk melihat iklan yang ada di grup forum jual beli online di kota Palu.

Dalam penelitian kualitatif metode analisis dibutuhkan karena akan berkaitan dengan hasil penelitian. Analisis data digunakan sebagai langkah dalam meneliti baik dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif yang diharapkan akan memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Menurut Muhammad (2014: 221) hal yang kita lakukan ketika menganalisis adalah data diurutkan, dikelompokkan sesuai dengan pola, kategori dan satuannya.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa contoh data yang relevan dengan penelitian ini. dibawah ini akan peneliti sajikan data sesuai jenisnya, diantaranya :

1) Bentuk kata konotasi

Data (1) Numpang post. Syp tw ada yang minat motor jadul, siap d bawa jln kemana sja. Sdh pake stater tangan. Mesin normal siap jalan. Surat-surat ada. Harga 8jt bagi yang minat bisa coret-coret di kolom komentar.
Data (2) Fullshet mulus
Kapasitas 128gb
Mahar 2,6 (nego)
Aman dan normal jaya.

2. Bentuk kata idiom

Data (1) Ready stok barang baru buka dos
Garansi resmi 5 tahun merek cosmos
Siap antar/ ongkir sesuai jarak
Minat hubungi wa 0822*****.

3. Bentuk kata istilah asing

Data (1)) Ready masker peel off dari brand phillocaly
Tersedia dalam 2 ukuran yah , tersedia juga dalam
6 varian untuk berbagai macam masalah kulit.
10gram:5.000
20gram:10.000
Alamat jalan basuki rahmat

4. Bentuk kata singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Namun akronim ini terbatas pada yang digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu, yakni pada kelompok pengguna media sosial. Peneliti menemukan beberapa bentuk diksi berupa kata akronim yaitu kata dumay pada data (1), TT pada data (2). Berikut contoh data yang dimaksud.

Data (1) Assalamualaikum sobat dumay kami
“MEUBEL AROFAT”
Menerima Reparasi
Kursi sofa
Kursi jati
Kursi sudut
Kursi makan
Kursi kantor
Ganti kulit tambah gabus

Dengan system antar jemput

Bagi yang berminat silahkan hubungi via telp. Wa 0852*****.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa bentuk dan makna diksi yang terdapat pada unggahan forum jual beli online di kota Palu bahwa terdapat 4 bentuk dan makna diksi yaitu bentuk kata konotasi terdapat 6 data yaitu kata coret-coret, net, mahar, angkut, batangan, bos. Idiom terdapat 5 data yaitu kata buka dos, jual cepat, nego tipis, lecet pemakaian, jual cepat. Bentuk kata bahasa asing terdapat 14 data yaitu kara ready, minus, order, comment, chat, per order, full set, all, stock, elivery, second, open order, deal, sold out. bentuk kata akronim terdapat 12 data yaitu kata dumay, TT, BT, SS, PHP, ORI, COD, CP, PM, Mokas, kel, matot. Berikut ini disajikan contoh data dari setiap bentuk dan makna yang ditemukan pada forum jual belionline di kota Palu.

1. Bentuk kata konotasi adalah sebuah kata yang mengandung makna kias atau bukan kata sebenarnya. Peneliti menemukan beberapa penggunaan diksi pada bentuk kata konotasi data (1) coret-coret pada data (2) mahar. Dapat dilihat dari paparan berikut:

Data (1) Numpang post. Syp tw ada yang minat motor jadul, siap d bawa jln kemana sja. Sdh pake stater tangan.

Mesin normal siap jalan. Surat-surat ada.

Harga 8jt bagi yang minat bisa coret-coret di kolom komentar.

Bentuk kata coret-coret pada data (1) memiliki makna denotasi yang berarti garis-garis yang tidak beraturan sedangkan bentuk kata coret-coret pada makna konotasi dalam iklan forum jual beli online di kota Palu berarti tawar-menawar. Penjual menggunakan kata tersebut dengan tujuan memberikan nilai rasa dalam hal tujuan tawar menawar agar pembeli dapat menuliskan tawarannya di kolom komentar.

Data (2) Fullshet mulus

Kapasitas 128gb

Mahar 2,6 (nego)

Aman dan normal jaya.

Bentuk kata mahar pada data (2) memiliki makna denotasi yakni harta yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada mempelai wanita, sedangkan bentuk kata mahar pada makna konotasi dalam pemasangan iklan pada forum jual beli online di kota Palu yakni harga produk atau barang yang dijual.

2. Bentuk kata idiom menurut Keraf (2014: 109) adalah pola-pola structural yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa umum, biasanya berbentuk frasa, sedangkan artinya tidak bisa diterangkan secara logis atau secara gramatikal dengan bertumpu pada makna kata-kata yang membentuknya. Peneliti menemukan beberapa bentuk kata pada idiom yaitu kata buka dos pada data (1), jual cepat pada data (2). berikut ini penjelasannya.

Data (1) Ready stok barang baru buka dos

Garansi resmi 5 tahun merek cosmos

Siap antar/ ongkir sesuai jarak

Minat hubungi wa 0822*****.

Bentuk kata buka dos pada data (1) merupakan idiom. Dikatakan idiom karena penggunaan dua kata yang memiliki makna baru. Makna baru dari kata ungkapan buka dos adalah

barang baru. Penjual dengan sengaja menggunakan kata idiom buka dos memberikan kesan menarik minat pembeli mengingat struktur iklan memiliki rangkaian kalimatnya membuat konsumen nyaman, senang, tentram, dan menghibur.

Data (2) Jual cepat hp Samsung A20.

Bentuk kata jual cepat pada data (2) merupakan idiom. Dikatakan sebagai idiom karena penggunaan dua kata yang memiliki makna baru. Makna baru dari kata ungkapan jual cepat adalah menunggu pembeli tercepat dengan harga yang dirasa cocok. Penjual dengan sengaja menuliskan kata jual cepat dengan tujuan agar pembeli bisa melakukan proses menawar karena penjual berharap ingin segera terjual. Penggunaan idiom digunakan karena dirasa lebih efisien dalam menjelaskan maksud dari tujuan penjualan.

3. Bentuk kata istilah asing menjadi salah satu pilihan kata dalam perdagangan online. Bahasa asing merupakan bahasa di luar bahasa Negara. Penggunaan bahasa asing dalam iklan menjadi kata penjual menjelaskan barang jualannya meskipun penggunaan bahasa asing tidak memberikan pengaruh besar pada bahasa penjualan. Peneliti menemukan beberapa bentuk diksi berupa bahasa asing yaitu kata ready pada data (1), minus pada data (2). Berikut ini penjelasannya.

Data (1) Ready masker peel off dari brand phillocaly

Tersedia dalam 2 ukuran yah , tersedia juga dalam

6 varian untuk berbagai macam masalah kulit.

10gram:5.000

20gram:10.000

Alamat jalan basuki rahmat

Bentuk kata ready pada data (1) yaitu yang berarti siap atau menjadi kata asing yang selalu digunakan penjual untuk menjelaskan kesiapan barang jualannya. Penggunaan bahasa asing dirasa lebih sering didengar oleh masyarakat dan dirasa lebih modern karena mengikuti perkembangan zaman.

Data (2) Dijual motor vega pertama surat surat hanya stnk,

minus seperti di gambar, harga 3 jt

Bentuk kata minus pada data (2) yang berarti kurang menjadi kata asing yang selalu digunakan penjual apabila barang jualan yang dijual mengalami kekurangan atau kerusakan. Penggunaan bahasa asing dirasa lebih sering didengar oleh masyarakat dan dirasa lebih modern karena mengikuti perkembangan zaman

4. Bentuk kata singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Namun akronim ini terbatas pada yang digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu, yakni pada kelompok pengguna media sosial. Peneliti menemukan beberapa bentuk diksi berupa kata akronim yaitu kata dumay pada data (1), TT pada data (2). Berikut ini penjelasannya.

Data (1) Assalamualaikum sobat dumay kami

“MEUBEL AROFAT”

Menerima Reparasi

Kursi sofa

Kursi jati

Kursi sudut

Kursi makan

Kursi kantor

Ganti kulit tambah gabus

Dengan system antar jemput

Bagi yang berminat silahkan hubungi via telp. Wa 0852*****.

Bentuk kata dumay pada data (1) merupakan akronim dari kata dunia maya yang berarti pengguna jejaring sosial yang dimana banyak orang menggunakan kata tersebut dalam media sosial facebook, instagram, twitter atau aplikasi berbasis chat lainnya. Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Penjual dengan sengaja memilih kata tersebut dengan tujuan memberikan kesan bersahabat.

Data (2) jual atau TT RX king. Utamakan yang siap nambah

Modal Vixion 2015 surat-surat lengkap

(BPKB + STNK + faktur) STNK mati tahun 2020

pajak mati 2019 mesin mulus klistrian normal.minus

seperti di foto. Lok Palu jln Cendrawasih. Wa/hp 0852*****.

Bentuk kata TT pada data (2) merupakan akronim dari kata tukar tambah. Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Tukar tambah berarti penjual bisa menerima permintaan dari pembeli yang berupa menukar barang jualannya menambah atau ditambah biaya barang jualannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data penelitian diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan diksi yang ditemukan di dalam unggahan pada forum jual beli online di kota Palu bahwa terdapat 4 bentuk dan makna diksi yaitu dengan menggunakan bentuk kata konotasi terdapat 6 data yaitu kata coret-coret, net, mahar, angkut, batangan, bos. , idiom terdapat 5 data yaitu kata buka dos, jual cepat, nego tipis, lecet pemakaian, jual cepat. Bentuk kata bahasa asing terdapat 14 data yaitu kata ready, minus, order, comment, chat, pre order, full set, all, stock, delivery, second, open order, deal, sold out. Bentuk kata akronim terdapat 12 data yaitu kata dumay, TT, BT, SS, PHP, ORI, COD, CP, PM, Mokas, Kel, matot. Dan secara keseluruhan hasil penelitian ini bisa berguna untuk menjadi referensi untuk pembaca atau peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Y. K., & Handayani, S. (2021, November). *Market Place Medan di Facebook: Analisis Diksi dalam Postingan*. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1104-1111).
- Akdon & Ridwan (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Bagus, Ida Putrayasa (2010). *Kalimat Efektif (diksi, struktur, dan logika)* Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Leksikologi & Leksikografi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. .
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. F. (2013). *Semantik 2 "Relasi Makna: Paradigmatik Sintagmatik-Derivasional"*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Fadilah, Rahmi. (2011). *Penggunaan Diksi pada Permen Fox's*. Palu: Universitas Tadulako
- Moh. Abdillah, (2018), *penggunaan diksi pada iklan di info Kota Palu*. Palu: Universitas Tadulako.

- Muyana. (2005). *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa, Tahap, Strategi, Metode, dan Teknik*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada.
- Nurhayati. (2016). *Analisis Penggunaan Diksi pada Grafiti di Wilayah Kota Palu* : Universitas Tadulako.
- Keraf, Gorys. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. (1996). *Tata Bahasa Indonesia. Cetakan kesepuluh*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Keraf, Gorys. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Keraf, Gorys. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (1991). *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Keraf, Gorys. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putrayasa, Ida Bagus. (2013). *Buku Ajar Landasan Pembelajaran*. Bali : Undhiksa Press
- Ramlah Susana. (2020). *Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Buku Demiracle Of You* (Ciptakan Keajaiban Dalam Diri Anda) Karya Sarwandi Eka Sarbini. Makassar : Universitas Muhamadiyah Makassar.
- Sumantri, Mohamad Syatif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiawan, Ebita. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*. Tersedia: <http://kbbi.co.id.html>[29 Mei 2017]
- Verhaar, J. W. M. (1981). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.